

Pengurus ABP PTSI DIY Siap Dilantik

YOGYA (KR) - Pengurus Wilayah Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta (ABP PTSI DIY) Periode 2022-2026 segera dilantik Ketua Pengurus Pusat ABP PTSI

Prof Dr Thomas Suyatno. ABP PTSI adalah organisasi beranggotakan pimpinan Yayasan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta di seluruh Indonesia. Pelantikan dilaksanakan Kamis, (2/3) di Ball-

room Hotel Grand Keisha Jalan Affandi Yogyakarta. Acara tersebut juga mengundang Gubernur DIY selaku Penasihat ABP PTSI DIY serta Kepala LLDIK-TI Wilayah V DIY sebagai Ketua Dewan Pertimbangan ABP PTSI DIY.

Ketua ABP PTSI DIY Teguh Wijono Budi Prasetyo menerangkan, tema yang diangkat yakni 'Kolaborasi dan Sinergi untuk Lestari'.

"Harapannya melalui ABP PTSI DIY tercipta sinergi dan kolaborasi antar badan penyelenggara perguruan tinggi swasta di DIY secara terus-menerus dan berkesinambungan untuk berperan aktif memajukan pendidikan di Indonesia," papar Teguh. (Sal)-f



KR-Istimewa

Jajaran Pengurus Wilayah ABP PTSI DIY periode 2022-2026 yang akan dilantik.

ISI SURAKARTA-PEMDA DIY

Jalin Kerja Sama Bidang Kebudayaan

YOGYA (KR) - Rektor ISI Surakarta Dr I Nyoman Sukerna MHum beserta rombongan bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (24/2). Dalam pertemuan itu antara lain dibahas beberapa hal mulai informasi terkait kebudayaan sampai rencana kerja sama.

"Sebagai Perguruan Tinggi Seni, ISI Surakarta melihat Yogyakarta sebagai sumber informasi sekaligus pusat aktivitas kebudayaan, terutama Kraton Yogyakarta. ISI itu kan Perguruan Tinggi Seni, jadi semua itu sangat berarti. Adapun salah satu inti kunjungan kami untuk meminta bantuan Pak Gubernur (DIY) untuk bisa memberikan seperangkat gamelan Yogya. Kami juga membahas soal kerja sama pertukaran mahasiswa," kata I Nyoman Sukerna.

Menurut Nyoman, kerja sama ISI Surakarta dengan Pemda DIY sudah berjalan cukup lama di berbagai bidang. Jadi pihaknya tidak sekadar ingin mempertahankan kerja sama yang sudah terjalin,

tapi juga memperluasnya hingga ke bidang lain yang potensial. Nyoman juga berharap, Sultan HB X berkenan menjadi salah satu penguji pada Program Pascasarjana ISI Surakarta serta memberikan kuliah umum.

"Satu lagi, kalau memungkinkan kami juga akan bekerja sama dengan Kraton Yogyakarta terkait uji kompetensi para lulusan ISI Surakarta. Dari pihak Kraton nanti bisa ikut jadi asesor uji kompetensi maupun dosen penguji. Karena kami inginnya lulusan ISI Surakarta tidak hanya mendapat ijazah, tapi juga mengantongi sertifikat keterampilan," terang I Nyoman Sukerna.

Nyoman Sukerna menyatakan, Sultan menyambut baik dan mendukung keberannya hal tersebut. Pihaknya juga diminta untuk dapat mempersiapkan berbagai surat dan dokumen yang diperlukan terkait kerja sama yang ingin dilakukan.

"Beliau (Sri Sultan HB X) mendukung penuh kami. Tinggal dokumen, surat-menyuratnya dipersiapkan saja agar menjadi legal," ujarnya. (Ria)-f

Ketimpangan Bisa Dilihat dari Angka Korupsi

BANTUL (KR) - Ketimpangan yang muncul dalam sektor pemerintahan saat ini, sebenarnya bisa dilihat dari angka korupsi dan kemiskinan di Indonesia yang semakin meningkat, baik secara relatif maupun absolut. Dengan angka-angka yang meningkat secara signifikan itu, menjadi penanda tentang ketidakadilan.

Hal tersebut dikemukakan Dosen Ilmu Pemerintahan Fisipol UMY Prof Eko Priyo Purnomo SIP MSi MRes PhD ketika menyampaikan orasi ilmiah pengukuhan guru besar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Sabtu (25/2) di lantai 5 Gedung AR Fakhruddin B UMY Tamantirto Kasihan.

Eko membawakan pidato berjudul 'Menata Kembali Ilmu Pemerintahan dan Berkelanjutan dan Berpihak kepada Kem-

aslahatan Ummat serta Kelestarian Alam'.

Disebutkan Eko Priyo Utomo, perkembangan yang berkelanjutan itu perlu ada. Dengan demikian, masyarakat dapat melihat angka ketimpangan yang masih belum mengalami penurunan. "Kita dapat melihat adanya permasalahan berupa ketidakadilan dan ketidaksetaraan yang terjadi, sehingga menjadi sadar, bahwa kita perlu mengambil langkah untuk memastikan, ketidakadilan



KR-Istimewa

Prof Eko Priyo Purnomo

dan ketidaksetaraan dapat berkurang di sektor pemerintahan," ujarnya.

Salah satu cara untuk mengukur ketidakadilan, jelasnya, dengan Human Development Index (HDI). Di negara maju, angka HDI hampir di atas 90%, sementara di negara miskin hanya 60%. "Inilah yang perlu kita tata kem-

bali, salah satunya dengan gagasan yang pengembangan mengenai *sustainable development*," jelas Guru Besar Ilmu Pemerintahan ini.

Menurut Eko, ketimpangan yang marak terjadi salah satunya disebabkan ketidakadilan, karena aksesibilitas di berbagai bidang seperti pendidikan dan kesehatan tidak merata. "Ketimpangan yang muncul dalam sektor pemerintahan ini bisa kita lihat dari angka korupsi dan kemiskinan di Indonesia yang semakin meningkat, baik secara relatif maupun absolut. Dengan angka-angka yang meningkat secara signifikan ini, kita harus mengamati ketidakadilan yang menyebabkan fenomena ini," ujar Eko. (Fsy)-f

'Asynchronous Learning' Inovasi Atur Belajar Secara Mandiri

YOGYA (KR) - Pola pembelajaran online membuka peluang untuk belajar ilmu mutakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri global saat ini. Kesempatan ini ditawarkan kepada siswa-siswa di Indonesia.

Pengelola Educatius Academy, Andreas Beyer menjelaskan, pola pembelajaran dengan educatius dapat dijalankan siswa secara *asynchronous*. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara mandiri dengan mengatur waktunya sendiri.

"*Educatius Academy* memberikan pembimbingan yang dapat melayani siswa tujuh hari seminggu

dua puluh empat jam," kata Pengelola Educatius Academy, Andreas Beyer di Yogyakarta, Jumat (24/2).

Sedangkan Richard Lehman Direktur Educatius Academy menyatakan, sistem seperti ini memberi ke-

sempatan bagi siswa untuk mendapat dual diploma baik ijazah SMA di Indonesia dan diploma dari Amerika Serikat.

Sementara Timothy Apriyanto dari Dewan Pendidikan DIY mengungkapkan



KR-Istimewa

George Iwan Marantika bersama Mendikbudristek Nadiem Makarim

kan, pola pendidikan seperti itu sejalan dengan konsep sekolah merdeka yang dicanangkan Kemendikbudristek. Karena, menggunakan pola *portfolio learning*.

Ditemui secara terpisah pengamat pendidikan George Iwan Marantika menyampaikan, pola pendidikan *microcredensial* adalah pola pendidikan yang menjadi trend terkini sebagaimana yang dijalankan Educatius Academy. Mendikbudristek Nadiem Makarim mendorong pola *microcredentialing* yang *flexible*, sehingga siswa bisa mendapat ilmu terkini dari seluruh dunia tanpa harus meninggalkan Indonesia. (Ria)-f

EKONOMI

MetaNesia Dukung Digitalisasi Pertamina

JAKARTA (KR) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menjalin kerja sama dengan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) untuk digitalisasi Pelatihan Safety di Lokasi Tambang dan membangun Center of Excellence dalam virtual learning sektor energi Indonesia.

Kolaborasi ini merupakan terobosan baru antara dua BUMN dengan pemanfaatan platform Metaverse pertama di Indonesia, metaNesia, yang merupakan produk di bawah naungan Leap-Telkom Digital. Kerja sama ini diresmikan oleh Direktur Digital Business Telkom Fajrin Rasyid dan Direktur Utama PHR Jaffee Arizon Suardin melalui



KR-Istimewa

Penandatanganan nota kesepahaman kerja sama Telkom dan PHR.

penandatanganan nota kesepahaman di Jakarta baru-baru ini.

Fajrin Rasyid dalam keterangannya, belum lama ini menyampaikan, kolaborasi ini merupakan langkah nyata Telkom dalam menangkapi amanat Menteri BUMN Erick Thohir dalam mendorong akselerasi digital di seluruh sektor industri.

Adaptif, Bohopanna Hingga Pelosok Negeri

SEMARANG (KR) - Adanya kemudahan transaksi seiring dengan kemajuan teknologi saat ini turut memberikan pengaruh terhadap dunia bisnis baik skala besar maupun kecil. Tak sedikit dari pelaku bisnis itu adaptif terhadap perubahan hingga usahanya pun makin berkembang. Hal itulah yang juga dialami brand fashion bayi dan anak, Bohopanna. Di tengah berbagai kemudahan dan beraneka pilihan seperti sekarang ini, brand dengan produk lokal itu makin berkembang dan dikenal banyak orang.

Produk itu telah menjangkau hingga pelosok negeri dengan penjualan keseluruhan mencapai ratusan ribu pcs per bulan. Penetrasi Bohopanna paling bagus masih di sekitar Jabodetabek dan Jawa Timur. Tapi ada sampai ke luar pulau hingga luar negeri tapi persentasenya masih dibawah 5 persen," kata Co-Founder Bohopanna, Devy Natalia dalam keterangan tertulis, kemarin.

Devy telah memulai usaha tersebut sejak tahun 2017 lalu dan berfokus pada penjualan secara daring baik melalui sosial media maupun marketplace. Usaha yang dirintis bersama rekannya itu pun lambat laun semakin berkembang hingga kini. Pemasarannya menjadi lebih luas. Terlebih di tengah adanya media sosial ataupun marketplace yang menawarkan fitur live streaming sehingga ia bisa menawarkan langsung produk kepada warganet.

"Pemasaran awalnya lebih ke online. Setelah itu lebih ke stockist, karena di Indonesia masih banyak general treat yang konvensional baby store, jadi kami masukin ke baby shop. Kemudian kalau yang langsung ke customer atau yang bisnis ke customernya langsung ke marketplace" terangnya. (Ira)-f

YOGYA (KR)-

Transformasi digital di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terus digalakkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) makin masif menyasar pelaku ekonomi mikro.

Seperti yang dijalani penjual Donat Kentang dan Roti Goreng di seputaran Gamping Sleman, Sahrul Maulana (21). Sekira tiga tahun ini, pemuda asal Tegal Jawa Tengah tersebut menggunakan sistem pembayaran nontunai QRIS dari BRI. "Waktu itu pernah ada sosialisasi. Saya tertarik lantas ikut program itu," katanya, Sabtu (25/2).

Sahrul mengaku banyak keuntungan dan kemudahan menggunakan sistem pembayaran nontunai. Selain tidak harus menyiapkan recehan kembalian, transaksi juga lebih praktis, mudah dan cepat. Tidak

ada nominal transaksi yang dipatok Sahrul untuk pembayaran menggunakan QRIS tersebut. "Enaknya tidak perlu bingung cari kembalian. Uangnya bisa langsung masuk rekening," sambungnya.

Selain itu, Sahrul juga sudah bergabung dengan start up belanja online yang memungkinkan dirinya dapat menerima pesanan secara luas dan juga pembayaran makin mudah.

Seperti diketahui, dilansir dari laman resmi BRI, 125 tahun bank tersebut mencatatkan perjalanan panjang mendukung pertumbuhan ekonomi dan melayani geliat berkembangnya nasabah dari lapisan masyarakat ekonomi kecil di seluruh pelosok Indonesia. Sepanjang usianya, BRI menunjukkan komitmennya dalam meng-

utamakan pelayanan kepada



KR-Febriyanto

Penjual Donat Kentang dan Roti Goreng sudah menerapkan sistem pembayaran nontunai QRIS.

da segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Bahkan saat pandemi, BRI berhasil menjaga fundamental kinerja dapat tumbuh secara sehat, kuat dan berkelanjutan. Keberhasilan tersebut merupakan hasil strategi transformasi yang telah dipersiapkan sejak 2016 melalui

konsep besar BRIVolution 1.0. Program tersebut dimulai pada 2017 dan telah dilaksanakan hingga 2020.

BRI juga fokus memberdayakan pelaku UMKM serta tetap menjaga kepemimpinan untuk pangsa pasar bisnis mikro. Melakukan transformasi dengan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pelaku

jauh lebih sedikit dibandingkan daerah lain yang angkanya di atas 10.000 orang. Makin lama ini semakin mendekat jika ada di optimis dan bekerja bersama, bisa jadi suatu saat angka penurunan kemiskinan di DIY bisa melampaui daerah lain," tutur Kepala BPS DIY, Sugeng Arianro.

Sugeng menyatakan terdapat 15 titik kantong kemiskinan yang hampir semuanya berada di sisi Selatan DIY, seperti Gunungkidul, Bantul dan Kulonvokasi, digitalisasi, pemberdayaan wanita. "Persentase angka kemiskinannya di DIY tinggi tetapi angkanya berubah turun. Angka kemiskinan hanya naik 8.900 orang pada September 2022 itu

ada di sisi Selatan. (Ira)-f

Ekonomi Mikro Sasaran Strategis Transformasi Digital BRI

UMKM agar dapat 'naik kelas' melalui akses pembiayaan, digitalisasi dan inklusi keuangan.

Digitalisasi UMKM dilakukan dengan terus mengembangkan platform digital seperti Indonesia Mall. Layanan ini mendorong pemasaran produk-produk mitra binaan UMKM BRI dari seluruh Indonesia untuk go online.

Sementara dinukil dari rilis Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKop-UKM), Pemerintah menargetkan 30 juta UMKM go digital pada 2024 mendatang. Berdasarkan catatan data Indonesia E-commerce Association (idEA) hingga Oktober 2022, UMKM yang terhubung atau onboarding digital mencapai 20,5 juta. Artinya, masih ada sisa 9,5 juta UMKM yang ditargetkan go digital. (Feb)-f